

## Contoh Surat Penangguhan dan/atau Pengalihan Penahanan

(isi dengan nama Kota, tanggal, bulan, tahun)

Nomor : (jika ada)  
Lamp. : - *Surat Jaminan Penangguhan Penahanan*  
- *Surat Kuasa*  
Hal : Permohonan Penangguhan/Pengalihan Penahanan

Kepada Yth.  
(Isi dengan Pejabat Instansi Yang Menahan)  
di T e m p a t

Dengan hormat,

Yang bertandatangan dibawah ini:

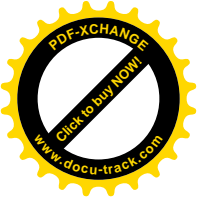
(Isi Nama Kuasa), Advokat dan Pembela Umum pada kantor (Isi Nama Kantor Kuasa Hukum), beralamat di (Isi Alamat Kantor Kuasa). Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama:

Nama : (isi nama orang yang ditahan)  
Umur : (isi umur orang yang ditahan)  
Alamat : (isi alamat tempat tinggal yang ditahan)

Dengan ini mengajukan permohonan kepada (Isi Pejabat Instansi Yang Menahan) untuk Penangguhan Penahanan atau Peralihan Terhadap Jenis Penahanan lainnya terhadap klien kami, yang telah ditahan oleh (isi nama instansi yang menahan) terkait dalam perkara terjadinya tindak pidana berdasarkan (isi pasal yang disangkakan);

Adapun dasar pertimbangan permohonan ini sebagai berikut:

1. Bahwa klien kami telah melalui proses pemeriksaan di tingkat penyidikan dengan baik dengan tidak mempersulit jalanya pemeriksaan.
2. Bahwa klien kami adalah (isi alasan kenapa orang yang ditahan perlu diberikan penangguhan dan/atau pengalihan penahan)
3. Bahwa ada jaminan dari (isi nama orang yang menjamin) yang merupakan (isi dengan hubungan penjamin dengan orang ditahan) dari klien kami (*terlampir*) untuk menjamin bahwa klien kami tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:
  - a. Tidak akan melarikan diri.
  - b. Tidak menghilangkan barang bukti.
  - c. Tidak mengulangi tindak pidana.
  - d. Tidak mempersulit jalannya penuntutan atau pemeriksaan di sidang pengadilan, serta sanggup dan bersedia untuk menghadiri pemeriksaan di Pengadilan Negeri (isi dengan nama pengadilan yang akan digelar perkaranya).



Bahwa menimbang alasan-alasan tersebut di atas, dengan memperhatikan ketentuan pasal 31 ayat 1 KUHAP, kami memohon dengan hormat agar (isi dengan Pejabat Instansi yang menahan) berkenan untuk menanggihkan dan/atau mengalihkan penahanan klien kami dengan menanggihkan dan/atau mengalihkan jenis penahanannya menjadi jenis Penahanan Kota. Atas permohonan ini, klien kami bersedia untuk melaksanakan wajib lapor dan tidak keluar kota.

Demikian surat permohonan penahanan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,  
*Kuasa Hukum*

(Isi nama kuasa hukum)